

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

Tahun Sidang : 2020-2021  
Masa Persidangan : IV  
Rapat ke- : 5  
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan:  
1. Menteri Pertanian; dan  
2. Menteri Kelautan dan Perikanan.  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2021  
Waktu : 10.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK III)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta.  
Acara : Membahas Persiapan dan Ketersediaan Pangan menghadapi  
Bulan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan.  
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) didampingi  
oleh Dedi Mulyadi (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PG),  
Drs. H. Hasan Aminuddin, M.Si. (Wakil Ketua Komisi IV DPR  
RI/F-NasDem), G. Budisatrio Djiwandono (Wakil Ketua  
Komisi IV DPR RI/F-Gerindra), dan Anggia Erma Rini, MKM.  
(Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PKB)  
Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)  
Hadir : A. 44 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI  
B. Hadir Pemerintah:  
1. Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.H. (Menteri Pertanian)  
beserta jajaran; dan  
2. Sakti Wahyu Trenggono (Menteri Kelautan dan  
Perikanan) beserta jajaran.

## **I. PENDAHULUAN**

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dan Menteri Kelautan dan Perikanan, membahas Persiapan dan Ketersediaan Pangan menghadapi Bulan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan, dibuka pukul 10.30 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait dengan Persiapan dan Ketersediaan Pangan menghadapi bulan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan Nasional Tahun 2021.
2. Komisi IV DPR RI bersepakat dengan Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian bahwa produksi beras periode Januari s.d Mei Tahun 2021 surplus/memenuhi konsumsi dalam negeri. Sehingga, Komisi IV DPR RI menolak rencana importasi beras sebanyak 1 juta ton pada saat panen raya maupun saat stok dalam negeri melimpah.
3. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk memastikan ketersediaan pangan utama yang cukup dengan harga yang terjangkau sepanjang tahun 2021 terutama pada puncak-puncak konsumsi, seperti puasa dan lebaran serta hari-hari keagamaan nasional lainnya dengan tingkat harga yang relatif stabil dengan mengutamakan suplai dari dalam negeri dan sumber lain jika dibutuhkan.
4. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melakukan langkah-langkah antisipasi, pengendalian dan sistem pengawasan yang komprehensif terhadap adanya impor pangan guna menjaga stabilitas harga pangan di Indonesia, yang tertuang dalam Program Kerja Tahun 2021.
5. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melakukan identifikasi dan pemetaan terkait produksi, pasokan dan harga pangan maupun barang kebutuhan pokok di tingkat nasional dan daerah, serta identifikasi kesiapan pemerintah daerah untuk menghindari terjadinya kekurangan pasokan, gangguan produksi pangan hingga permasalahan di tingkat distribusi sepanjang tahun 2021.
6. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melengkapi data ketersediaan produksi pangan dalam menghadapi bulan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan di tahun 2021 di tingkat nasional, maupun yang berasal dari provinsi, dan kabupaten/kota termasuk data ekspor dan impor per komoditas serta data Kerjasama Operasional (KSO) dengan BUMN maupun Pemda. Selanjutnya data tersebut disampaikan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah Rapat Kerja ini berlangsung.

7. Komisi IV DPR RI akan mengagendakan Rapat Gabungan dengan Pemerintah terkait dengan upaya melindungi lahan pertanian produktif melalui jaminan lahan pengganti terhadap alih fungsi lahan pertanian produktif yang terkena dampak Proyek Strategis Nasional dalam Masa Sidang berikutnya.
8. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melakukan kerjasama dengan Perum BULOG dan BUMN Klaster pangan dalam menyerap hasil produksi pangan yang berkualitas dan bermutu dari masyarakat gunaantisipasi keamanan konsumsi dan distribusi pangan ke berbagai pasar.
9. Komisi IV DPR RI mendesak kepada Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk memfasilitasi pembangunan rantai dingin pada kelompok-kelompok usaha pangan dan ikan untuk memperpanjang waktu simpan, menjaga kualitas, menjaga pasokan dan harga yang menguntungkan bagi petani dan nelayan.
10. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian selambat-lambatnya 2 (dua) minggu untuk segera menuntaskan permasalahan impor jahe merah dengan memusnahkan komoditas tersebut yang masuk ke pelabuhan Tanjung Perak Provinsi Jawa Timur dan Tanjung Priok karena tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.35 WIB.

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

Ttd.

**Sudin, S.E.**  
A-151

Menteri Pertanian,

Ttd.

**Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.H.**

Menteri Kelautan dan Perikanan,

Ttd.

**Sakti Wahyu Trenggono**